

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergerakan dunia usaha yang kompleks akan menuntut setiap perusahaan untuk cepat tanggap terhadap setiap perubahan yang terjadi yang dipenuhi oleh ketidakpastian (Wijayanti Menik, 2015). Jika suatu perusahaan tidak mampu untuk mengikuti perubahan yang terjadi maka ini akan menyebabkan terjadinya kemunduran serta kelumpuhan dari perusahaan itu sendiri. Maka dari itu kesiapan dari perusahaan dalam membuat suatu konsep dan strategi yang berorientasi pada perubahan perlu selalu diperhatikan guna untuk mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya. “Kontinuitas hidup perusahaan secara teoritis sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang optimal” (Wijayanti, 2015). Hal ini membutuhkan perencanaan dan pengendalian operasional yang sistematis. Salah satu upaya perencanaan untuk mengendalikan biaya produksi adalah ketersediaan bahan baku. Menurut Ahyadi (2017), “persediaan adalah suatu bahan atau barang yang disimpan berupa bahan baku atau barang jadi yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu”. Sedangkan bahan baku itu sendiri adalah “bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri” (Maisyal Kholmi, 2003:29). Persediaan yang tidak dirancang dapat menyebabkan timbulnya masalah. Persediaan yang menumpuk terlalu banyak dapat menyebabkan perputaran modal menjadi lebih lambat, kekurangan persediaan juga dapat menyebabkan reputasi / kepercayaan pelanggan turun dan juga merugi secara finansial akibat tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan baik (Rasjidin, 2016).

CV Wardan Advertising merupakan badan usaha yang memproduksi berbagai macam jenis produk yang berbahan dasar akrilik dan bersifat *make to stock*. Beberapa produk pada CV Wardan Advertising adalah gantungan kunci, plakat, huruf timbul, dan medali. Pada periode tahun 2021, gantungan kunci memiliki tingkat permintaan tertinggi yaitu sebanyak 4102 buah. Namun permasalahan terjadi karena banyaknya *complain* dari *customer* yang disebabkan oleh keterlambatan penyelesaian permintaan *customer*. Keterlambatan ini dikarenakan oleh permasalahan pada saat proses produksi yaitu seringkali mengalami kehabisan stok bahan baku sehingga proses produksi terhambat karena perusahaan perlu memesan bahan baku kembali pada saat proses produksi. Akibatnya, perusahaan seringkali bekerja diluar jam kerja (lembur) untuk memenuhi batas waktu dari *customer*.

Akibat lain dari keterlambatan bahan baku adalah beberapa pesanan tidak dapat diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan dan menyebabkan beberapa *complain* dari *customer*. Hal ini tentu sangat berdampak buruk untuk CV Wardan Advertising karena mempengaruhi kepuasan *customer*. Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu dengan permasalahan yang sama yaitu kehabisan bahan baku, metode EOQ, POQ, dan Min Max dapat menjadi alternatif solusi dalam merancang persediaan, maka dilakukan penelitian mengenai pengendalian pada bahan baku gantungan kunci di CV Wardan Advertising menggunakan metode EOQ, POQ, dan Min-Max.

Perancangan kondisi persediaan yang optimal sangat penting agar permintaan konsumen dapat dipenuhi. Oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan-perhitungan untuk menentukan kondisi persediaan yang paling optimal bagi perusahaan yang mencakup jumlah pesan paling ekonomis, frekuensi pesan yang paling optimal, dan jumlah total cost yang paling kecil (Rasjidin, 2005).

Pada penelitian analisis persediaan dengan judul “Perancangan Kondisi Persediaan Optimal Untuk Produk Pipa Di Cv. Mitra Manunggal Perkasa” oleh Roesfiansjah Rasjidin tahun 2016, menggunakan metode EOQ didapatkan frekuensi pesan, kuantitas pesan, waktu pesan, serta titik ulang pemesanan yang tepat. Penelitian lain yaitu yang berjudul “Manajemen Pengendalian Persediaan pupuk Urea di PT. MNO Kabupaten Lampung Tengah” oleh Andar, Sri, Tanto, Erdi, Muhandi pada tahun 2022 menggunakan metode EOQ dan POQ didapatkan hasil metode pengendalian terpilih adalah metode POQ karena memiliki tingkat efisiensi biaya tertinggi. Penelitian lain yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode EOQ dan POQ dengan Metode Min-Max dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PT Sidomuncul Pupuk Nusantara” oleh Careza, Yuli, dan Sri tahun 2017 menggunakan metode EOQ, POQ, dan Min Max mendapatkan *output* berupa metode analisis persediaan terbaik dan terpilih pada penelitian ini adalah metode EOQ.

Penelitian ini akan membandingkan metode EOQ, POQ dan Min-Max untuk mendapatkan metode persediaan terbaik agar dapat memenuhi pesanan pelanggan secara tepat waktu.

1.2 Perumusan Masalah

CV Wardan Advertising masih mengalami permasalahan dalam memenuhi permintaan produk gantungan kunci secara tepat waktu. Perusahaan seringkali mengalami kehabisan stok bahan baku sehingga berdampak pada keterlambatan dalam pemenuhan permintaan pelanggan sehingga mendapatkan *complain* dari pelanggan. Hal ini tentu berdampak buruk karena mempengaruhi kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.

Penelitian ini akan fokus untuk menemukan metode persediaan terbaik dengan total biaya terendah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pemilihan metode analisis persediaan terbaik berdasarkan total biaya terendah.
2. Menentukan persediaan yang optimal pada bahan baku gantungan kunci berdasarkan metode analisis persediaan terpilih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Universitas
Sebagai koleksi universitas agar dapat digunakan rekan mahasiswa sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengendalian persediaan bahan baku.
2. Bagi Perusahaan
Digunakan sebagai bahan pertimbangan kepada CV Wardan Advertising dalam mengendalikan bahan baku agar proses produksi dapat berjalan dengan baik.
3. Bagi Penulis
Sebagai sarana penerapan ilmu mengenai aplikasi metode analisis pengendalian persediaan yaitu EOQ, POQ, serta Min-Max dalam kondisi nyata pada suatu perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menimbulkan masalah yang dapat menyimpang dari luar pokok bahasan maka ditentukan ruang lingkup sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada CV Wardan Advertising.
2. Produk yang diteliti pada penelitian ini adalah bahan baku dari produk gantungan kunci yang berbahan dasar akrilik.
3. Penelitian dilakukan selama periode Februari 2022 – Mei 2022.
4. Data yang digunakan adalah data dalam kurun waktu 1 tahun mulai dari April 2021 hingga Maret 2022.
5. Metode pengendalian persediaan yang digunakan adalah EOQ, POQ, dan Min Max.